PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI KAP, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

AMIRAH BARAQBAH
B1031201106

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FEKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Amirah Baraqbah
NIM	: B1031201106
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Auditing
Judul Proposal	: "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 Desember 2024

Amirah Baraqbah
NIM. B1031201106

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Amirah Baraqbah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Auditing
Tanggal Ujian	: 20 Januari 2025
Judul Proposal	: "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022"

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 16 Desember 2024

Amirah Baraqbah
NIM. B1031201106

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI KAP, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

Penanggung Jawab Yuridis

Amirah Baraqbah
B1031201106

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D. 198012182003122001	31/01-25	
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A. 197809062005011002	30/01-25	
3.	Penguji 1	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. 197307311997022001	30/01-25	
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak. 199202292023211015	30/01-25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 25 FEB 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penulisan skripsi ini, tidak luput dari doa, dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus dari hati yang paling dalam kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Barkah S.E,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Nella Yantiana S.E.,M.M.,Ak.,CA,CMA,CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Penguji 1 saya, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan, serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Khristina Yunita, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa., S.E., M.SA., Ak., CHt., CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan arahan serta memberikan motivasi dan semangat kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama saya, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak., selaku Dosen Penguji I, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan, serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama saya berkuliah.
9. Kedua orangtua saya yaitu almarhum Ayah saya Achmad Baraqbah dan Ibu saya Syf. Latifah, kakak saya yaitu Kak Nadia, serta adik-adik saya yaitu Ali, Baqir, dan Huriyah yang selalu memberi dukungan, semangat, doa, dan nasihat kepada saya.
10. Putri Balqis, sahabat saya saat di bangku perkuliahan, yang telah menjadi teman terbaik saya dari awal perkuliahan hingga detik ini, selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi, dan menjadi tempat saya curhat dan selalu menemani saya selama penyusunan skripsi ini.
11. Indah Ayu, sahabat saya dari bangku SD hingga sekarang, yang telah menjadi teman terbaik saya karena selalu mendukung, memberikan

semangat, motivasi, dan menjadi tempat saya curhat dan selalu menemani saya selama penyusunan skripsi ini.

12. Yessica Advensia, teman saya saat di bangku perkuliahan, yang telah menjadi teman yang selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi, dan menjadi tempat saya curhat dan selalu menemani saya selama penyusunan skripsi ini.
13. Teman – teman OTW S.Ak saya (Fadlan, Suhendra, dan Sami).
14. Teman – teman kelas Akuntansi C, yang telah menemani selama perkuliahan ini.
15. Teman – teman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Angkatan 2020.
16. Semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam memberikan sumbangan pemikiran, doa, dan semangat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, Amirah Baraqbah, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terima kasih sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang telah dan mampu melalui berbagai masa kebahagiaan, kesedihan dan kekecewaan terbesar yang telah penulis alami selama masa perkuliahan.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan saya memohon maaf atas kekurangan tersbut. Oleh karena itu, saya sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan saya di masa yang akan datang. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 16 Desember 2024

Amirah Baraqbah
NIM. B1031201106

“PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI KAP, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)”

Oleh:

Amirah Baraqbah

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, rotasi KAP, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama 5 tahun dari tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini berjumlah 47 dari 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukan bahwa *audit tenure*, rotasi KAP, dan reputasi auditor tidak berpenagruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci:A*udit Tenure*, Rotasi KAP, Reputasi Auditor, dan Kualitas Audit

RINGKASAN

"PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI KAP, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)"

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat berguna bagi beberapa pihak, baik pihak internal maupun ekesternal perusahaan (Prena, G. D., 2020). Maka dari itu, setiap perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan itu harus mencakup segala aktivitas keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Penyusunan laporan keuangan berdampak besar bagi perusahaan maupun bagi pihak lain. Sebuah perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi lapangan perusahaan saat itu karena *output* dari laporan keuangan yang telah dibuat akan digunakan oleh banyak pihak untuk membuat sebuah keputusan.

Auditor bagi sebuah perusahaan sangat penting. Dari proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor pasti akan memilki hasil, baik itu kekurangan, kesalahan, bahkan bisa saja terjadi kecurangan (*fraud*). Hasil dari proses audit digunakan auditor untuk mengambil keputusan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang baik dan berkualitas pasti perusahaan memerlukan kualitas audit yang baik (Yustari et al., 2021) Laporan keuangan yang telah diaudit pasti akan lebih dapat dipercaya keabsahannya karena telah melalui proses audit yang panjang. Semakin baik kualitas audit, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengungkapan berbagai kasus kecurangan dalam laporan keuangan bermula dari runtuhnya salah satu perusahaan besar di Amerika Serikat yaitu *Enron Corporation* pada tahun 2001 (Kartikasari & Irianto, 2010). Kasus ini membuat banyak pihak terkejut karena melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) internasional yaitu Arthur Anderson (AA).

Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang memicu terjadinya kasus ini. KAP Arthur Anderson didakwah bersalah karena menghalangi keadilan dengan menghancurkan ribuan dokumen dan menonaktifkan *email* milik Enron yang diperlukan untuk keperluan audit dan diketahui bahwa Enron melakukan kecurangan selama 4 tahun.

Seorang auditor dituntut untuk dapat mengaudit laporan perusahaan dengan baik (Sucipto & Fachriyah, 2023). Tidak sedikit dari para auditor melakukan kesalahan dalam menjalankan tanggung jawabnya baik disengaja maupun tidak disengaja. Hal itu dapat tergambar dari kasus yang terjadi pada PT KAI. Diduga telah terjadi manipulasi data keuangan pada tahun 2005. PT KAI tercatat mengalami laba sebesar Rp6,9 miliar tetapi ketika diteliti lebih rinci, PT KAI justru mengalami kerugian sebesar Rp63 Miliar. Laporan keuangan PT KAI pada tahun 2005 disinyalir telah dimanupualsi oleh beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab. Terdapat banyak kejanggalan di dalam laporan keuangannya. Beberapa data disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan karena auditor mengeluarkan opini dengan menyatakan bahwa laporan keuangan PT KAI wajar tanpa pengecualian.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1) Apa pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2) Apa pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3) Apa pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3) Untuk menguji dan menganalisis reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Logistic Regression* karena pada variabel dependen diukur dengan menggunakan nilai *dummy*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama lima tahun dari tahun 2018-2022. Alat yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS 26.

5. Hasil dan Pembahasan

1) Variabel X1 yaitu *audit tenure* memiliki nilai sig. sebesar 0,434 atau lebih dari 0,05 sehingga H1 ditolak. *Audit tenure* hanya merujuk pada durasi seorang auditor melakukan audit pada perusahaan. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena kualitas audit lebih ditinjau dari segi profesionalisme dan kompetensi auditor itu sendiri. Apabila seorang auditor berasal dari firma audit yang besar, biasanya memiliki kualifikasi yang lebih tinggi terkait dengan proses audit, sehingga membantu menjaga standar kualitas audit terlepas dari lamanya waktu melakukan proses audit.
2) Variabel X2 yaitu rotasi KAP memiliki nilai sig. sebesar 0,096 atau lebih dari 0,05 sehingga H2 ditolak. Kualitas audit tidak selalu dipengaruhi oleh rotasi KAP. Ketika auditor yang baru menggantikan auditor yang lama ada waktu tertentu dimana auditor baru harus

melakukan penyesuaian dengan memahami entitas klien dan prosesnya. Penyesuaian ini membuat auditor baru membutuhkan waktu lebih untuk mempelajari detail operasional perusahaan. Kualitas audit sangat bergantung pada kompetensi seorang auditor, sehingga rotasi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit jika auditor baru tetap memenuhi standar profesional. Kualitas audit lebih dipengaruhi oleh bagaimana auditor menghadapi klien dan tantangan daripada rotasi audit.

3) Variabel X3 yaitu reputasi auditor memiliki nilai sig. sebesar 0,770 atau lebih dari 0,05 sehingga H3 ditolak. Kualitas audit harus mengikuti serangkaian standar profesional yang ketat, terlepas dari reputasi, auditor diharapkan dapat memenuhi standar dan prosedur yang ditetapkan. Kepatuhan terhadap standar prosedur dinilai lebih berpengaruh terhadap kualitas audit daripada reputasi auditor. Reputasi seorang auditor tidak selalu mencerminkan kualitas audit yang efektif dan etika profesional yang tinggi. Auditor yang mempunyai reputasi yang baik mungkin saja terlibat dalam praktik yang tidak etis sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi praktis 7
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory) 9
2.1.2 Kualitas Audit 10
2.1.3 Audit Tenure 11
2.1.4 Rotasi KAP 12
2.1.5 Reputasi Auditor 13
2.2 Kajian Empiris 14
2.4 Hipotesis Penelitian 38
2.4.1 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit 38
2.4.2 Pengaruh Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit 39
2.4.3 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit 40
BAB III METODE PENELITIAN 49

3.1 Bentuk Penelitian 49
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 49
3.3 Data 50
3.4 Populasi dan Sampel 50
3.5 Variabel Penelitian 51
3.6 Metode 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
4.1 Hasil 56
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 56
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif 57
4.1.3 Overall Model Fit Test (-2 Log Likehood) 58
4.1.4 Nagelkerke R Square (Koefisien Determinasi) 59
4.1.5 Goddnes of Fit Test (Hosmer and Lemeshow) 60
4.1.6 Uji Parsial (Uji t) 61
4.1.7 Uji Simultan (Uji f) 63
4.2 Pembahasan 63
4.2.1 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit 63
4.2.2 Pengaruh Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit 64
4.2.3 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit 65
BAB V PENUTUP 67
5.1 Kesimpulan 67
5.2 Rekomendasi 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 2. 2 Tabel Pelengkap Penelitian Terdahulu 31
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria 51
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Independen 52
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian 56
Tabel 4. 2 Daftar Nama Perusahaan 57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 58
Tabel 4. 4 Hasil Uji -2 Log Likehood 59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Nagelkerke R Square 60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow 60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t) 61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F) 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Agensi 10
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 38

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat berguna bagi beberapa pihak, baik pihak internal maupun ekesternal perusahaan (Prena, G. D., 2020). Maka dari itu, setiap perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan itu harus mencakup segala aktivitas keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Penyusunan laporan keuangan berdampak besar bagi perusahaan maupun bagi pihak lain. Sebuah perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi lapangan perusahaan saat itu karena *output* dari laporan keuangan yang telah dibuat akan digunakan oleh banyak pihak untuk membuat sebuah keputusan.

Laporan keuangan adalah serangkaian laporan yang berisi informasi finansial suatu perusahaan dalam satu periode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan perkembangan perusahaan tersebut. Jika investor ingin menanam saham di perusahaan pasti laporan keuangan yang menjadi pertimbangan awal. Laporan keuangan harus dibuat secara teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Menurut dalam PSAK No. 1 tahun 2015 ciri kualitatif laporan keuangan yaitu dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan. Perusahaan perlu menggunakan jasa auditor karena laporan keuangan yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya tanpa adanyta manipulasi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Maka dari itu, laporan keuangan harus diperiksa kembali oleh auditor. Ketika melakukan proses pengauditan laporan keuangan, seorang auditor memiliki prosedur audit yang telah ditentukan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Auditor adalah seseorang yang memberikan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens et al., 2014).

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menjelaskan bahwa tujuan dilakukannya audit adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan keyakinan pihak yang menggunakan laporan keuangan. Tujuan tersebut diperoleh dari pernyataan suatu opini auditor mengenai penyusunan laporan keuangan, dalam semua hal yang material, dan kesesuaian dengan kerangka laporan keuangan yang berlaku (IAPI, 2015:3). Menurut SPAP, audit yang berkualitas yaitu audit yang memenuhi kriteria atau standar audit yang mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan saat melakukan audit dan penyusunan laporan auditor pada perusahaan yang diaudit.

Auditor bagi sebuah perusahaan sangat penting. Dari proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor pasti akan memilki hasil, baik itu kekurangan, kesalahan, bahkan bisa saja terjadi kecurangan (*fraud*). Hasil dari proses audit digunakan auditor untuk mengambil keputusan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang baik dan berkualitas pasti perusahaan memerlukan kualitas audit yang baik (Yustari et al., 2021). Laporan keuangan yang telah diaudit pasti akan lebih dapat dipercaya keabsahannya karena telah melalui proses audit yang panjang. Semakin baik kualitas audit, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Peran auditor merupakan kepercayaan publik. Standar auditor harus sesuai dengan standar audit telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Standar umum mencerminkan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor mempunyai keahlian dan keterampilan teknis yang memadai untuk melakukan proses audit. Sebuah perusahaan pasti membutuhkan seorang auditor untuk menelaah laporan keuangan untuk meyakinkan kepada pihak lain bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan mengandung informasi yang dapat dipercaya.

Pengungkapan berbagai kasus kecurangan dalam laporan keuangan bermula dari runtuhnya salah satu perusahaan besar di Amerika Serikat yaitu *Enron Corporation* pada tahun 2001 (Kartikasari & Irianto, 2010). Kasus ini membuat banyak pihak terkejut karena melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP)

internasional yaitu Arthur Anderson (AA). Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang memicu terjadinya kasus ini. KAP Arthur Anderson didakwah bersalah karena menghalangi keadilan dengan menghancurkan ribuan dokumen dan menonaktifkan *email* milik Enron yang diperlukan untuk keperluan audit dan diketahui bahwa Enron melakukan kecurangan selama 4 tahun.

Seorang auditor dituntut untuk dapat mengaudit laporan perusahaan dengan baik (Sucipto & Fachriyah, 2023). Tidak sedikit dari para auditor melakukan kesalahan dalam menjalankan tanggung jawabnya baik disengaja maupun tidak disengaja. Hal itu dapat tergambar dari kasus yang terjadi pada PT KAI. Diduga telah terjadi manipulasi data keuangan pada tahun 2005. PT KAI tercatat mengalami laba sebesar Rp6,9 miliar tetapi ketika diteliti lebih rinci, PT KAI justru mengalami kerugian sebesar Rp63 Miliar. Laporan keuangan PT KAI pada tahun 2005 disinyalir telah dimanupualsi oleh beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab. Terdapat banyak kejanggalan di dalam laporan keuangannya. Beberapa data disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan karena auditor mengeluarkan opini dengan menyatakan bahwa laporan keuangan PT KAI wajar tanpa pengecualian.

Dalam penelitian ini, *audit tenure* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Audit tenure* adalah waktu perikatan antara auditor dan klien (Kurniasih & Rohman, 2014). Waktu perikatan antara auditor dan klien yang sama menjadi fokus dari banyak perdebatan. Salah satunya yaitu perusahaan mengalami situasi yang sulit karena harus memutuskan apakah akan mengganti auditor setelah beberapa periode atau membangun dan mempertahankan hubungan (Aisyah et al., 2021). Semakin lama waktu perikatannya, maka dapat membuat rasa nyaman dengan klien timbul dan prosedur audit yang tidak sesuai. Sikap yang seperti itu membuat auditor menjadi kurang skeptis dan kurang berhati-hati dalam mengumpulkan bukti (Werastuti, 2013).

Pembatasan masa perikatan merupakan upaya untuk menghindari adanya hubungan yang terlalu akrab antara auditor dan klien sehingga tidak mengganggu sikap independensi auditor dalam menjalankan tugasnya melakukan pemeriksaan laporan keuangan klien (Kurniasih & Rohman, 2014). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Luthfisahar, 2020; Rizaldi, Rahayu, & Tiswiyanti, 2022) menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Purwanto, 2021) menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Indriani & Hariadi, 2021; Pramaswaradana & Astika, 2017) menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Rudy, 2023), (Khasani, Amilin, & Anwar, 2018), (Andriani & Nursiam, 2018), serta (Effendi & Ulhaq, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit selanjutnya yaitu rotasi KAP. Rotasi KAP adalah penggantian Kantor Akuntan Publik dalam melaksanakan audit terhadap perusahaan klien yang dilakukan secara wajib ataupun sukarela. Rotasi KAP dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap kualitas audit. Dampak peningkatan atau penurunan independensi auditor tergantung pada faktor yang lebih mendominasi. Perusahaan dapat menghentikan hubungan kerja antara auditor dan klien sebelum berakhirnya batas masa perikatan audit. Perubahan ini dikenal dengan istilah *voluntary auditor change.*

Rotasi KAP yang dilakukan secara sukarela terjadi apabila auditor dan klien bekerja sama dalam waktu yang lama maka akan menimbulkan hubungan erat antara kedua pihak yang dapat menunjukkan bahwa penugasan KAP pada perusahaan klien tidak objektif dan dapat membuat kualitas audit menjadi rendah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Handayani & Rudy, 2023) menunjukkan hasil bahwa rotasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Purwanto, 2021) dan (Permatasari & Astuti, 2019) menunjukkan bahwa rotasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Nizar,

2017), (Pramaswaradana & Astika, 2017), serta (Andriani & Nursiam, 2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Reputasi auditor merupakan salah satu indikator yang dapat dilihat untuk menjadi pertimbangan sebuah perusahaan untuk memilih sebuah KAP untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaannya. Reputasi auditor dapat diartikan sebagai nama baik seorang auditor selama masa bekerja sebagai auditor. Ketika sebuah perusahaan memilih KAP yang memiliki reputasi auditor yang buruk, itu akan berpengaruh terhadap hasil audit perusahaan. KAP yang memiliki reputasi yang baik akan dinilai lebih efisien dalam melakukan proses audit dan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi laporan keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Luthfisahar, 2020) dan (Effendi & Ulhaq, 2021) menunjukkan hasil bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari & Astuti, 2019) menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Nizar, 2017), (Khasani et al., 2018), (Andriani & Nursiam, 2018; Rizaldi et al., 2022) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pesatnya pertumbuhan perusahaan membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mendaftarkan perusahaannya menjadi perusahaan *go public*. Perusahaan menggunakan jasa auditor untuk mengaudit laporan keuangan agar investor dapat yakin terhadap laporan keuangan tersebut karena memuat opini auditor. Tidak hanya itu, seorang auditor juga dapat menilai apakah kondisi perusahaan tersebut cocok atau tidak untuk dilakukan investasi. Sektor *food and beverage* merupakan salah satu yang paling banyak diminati oleh para pengusaha. Sektor *food and beverage* bersifat berkelanjutan atau dengan kata lain usaha jenis ini memenuhi kebutuhan dasar manusia dan akan selalu berkembang.

Kontribusi sektor *food and beverage* memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia dan menjanjikan untuk menarik minat investor dalam melakukan investasi karena dinilai lebih stabil dibandingkan dengan yang lainnya. Namun, pernyataan di atas saja tidak cukup untuk meyakinkan investor dalam membangun hubungan baik dengan perusahaan. Opini auditor juga diperlukan dalam menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk dilakukan penanaman modal atau tidak. Kualitas audit yang dilakukan oleh auditor dapat menghasilkan kualitas yang baik dan dapat dipercaya, artinya dalam proses audit auditor harus melaksanaan pemeriksaan secara independen, sesuai dengan standar audit, dan tidak melanggar kode etik profesi.

Berdasarkan penjelasan di atas, masih terdapat *research gap* di antara beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Faktor-faktor yang diteliti yaitu *audit tenure,* rotasi KAP, dan reputasi auditor. Maka dari itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Audit Tenure,* Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pernyataan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apa pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apa pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apa pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan pada rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

1.4 Kontribusi penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman secara lebih mendalam mengenai pengaruh *audit tenure*, rotasi KAP, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak kajian ilmiah mengenai pengaruh yang mempengaruhi kualitas audit, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi, informasi, wawasan bagi para akademisi dan penelitian selanjutnya untuk mempermudah dalam proses penelitian serta dapat bermanfaat bagi kemajuan di bidang ilmu pengetahuan.

1.4.2 Kontribusi praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang bisa digunakan untuk bahan evaluasi perusahaan terkait variabel-variabel yang akan berpengaruh terhadap kualitas audit demi terciptanya kualitas audit yang baik

2. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dan pertimbangan bagi para investor dalam memperhatikan kualitas audit suatu perusahaan sebelum melakukan investasi modalnya kepada perusahaan tersebut

3. Bagi Peneliti Sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *audit tenure*, rotasi KAP, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit.

4. Bagi Auditor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan dalam memberikan opini audit yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, rotasi KAP, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Food and beverage* merupakan sektor perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman.